

Dimintai Uang Rp 40 M Prabowo,

La Nyalla Mengadu ke Alumni 212

https://nasional.tempo.co/read/1049612/dimintai-uang-rp-40-m-prabowo-la-nyalla-mengadu-ke-alumni-212?TerkiniUtama&campaign=TerkiniUtama_Click_3

Reporter: Riani Sanusi Putri

Editor: Kukuh S. Wibowo

Kamis, 11 Januari 2018 22:06 WIB



Prabowo Subianto dan La Nyalla Mattalitti. Dok. Tempo

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Umum Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia (PSSI) periode 2012-2016, [La Nyalla Mahmud Matalitti](#) mengaku dimintai uang sebesar Rp 40 miliar oleh Ketua Umum Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra) [Prabowo Subianto](#). Permintaan uang itu, kata dia, terkait pencalonan dirinya sebagai Gubernur Jawa Timur dalam pemilihan kepala daerah.

Atas permintaan uang itu, La Nyalla menuturkan langsung mengadu kepada para ulama alumni unjuk rasa aksi bela Islam 212. "Saya bertanya pada ulama alumni 212, bagaimana hukumnya (minta uang), haram atau tidak," kata La Nyalla kepada *Tempo*, Kamis 11 Januari 2018.

Baca: [La Nyalla Ungkap Kronologi Permintaan Mahar Rp 40 M oleh Prabowo](#)

La Nyalla tidak menyebutkan siapa saja ulama yang dia temui kala itu. Selain ke ulama 212, La Nyalla juga mengadukan masalah itu pada Ketua Progress 89, Faisal Assegaf. Permintaan mahar itu, menurut La Nyalla, terjadi pada tanggal 9 Desember 2017.

Saat itu Prabowo mengundang La Nyalla ke Hambalang. Ia bertemu dengan Prabowo sekitar jam 3 sore. Saat ditemui, Prabowo ditemani dua ajudannya yaitu Prasetyo dan Sugiarto. Menurut La Nyalla, Prabowo meminta agar uang itu diserahkan sebelum 20 Desember 2017. Kalau tidak, kata La Nyalla, dia tidak direkomendasikan oleh Partai Gerindra sebagai calon gubernur.

Simak: [Gerindra Bantah Tudingan La Nyalla Soal Mahar Rp 40 Miliar](#)

La Nyalla berujar sebenarnya dia sudah menyiapkan dana sebesar Rp 300 miliar. Namun dia baru akan menyerahkan uang tersebut setelah resmi didaftarkan ke Komisi Pemilihan Umum Daerah Jawa Timur. Namun Prabowo menolak penawaran La Nyalla. "Dia marah-marah. Marahnya seperti orang kesurupan. Pokoknya seperti bukan Prabowo Subianto-lah," ujar La Nyalla.

La Nyalla tidak memiliki bukti apapun untuk membuktikan permintaan Prabowo itu, termasuk pesan elektronik maupun rekaman telepon. Atas kejadian itu La Nyalla memutuskan keluar dari Partai Gerindra. Ia juga mengatakan tidak akan mendukung lagi partai tersebut. La Nyalla pun urung mendapat dukungan partai untuk menjadi calon gubernur.

Lihat: [Tak Raih Koalisi di Pilkada, La Nyalla Kembalikan Mandat Gerindra](#)

Politikus Partai Gerindra, Ahmad Riza Patria, membantah pernyataan La Nyalla. Menurut Riza, justru Partai Gerindra yang mencari uang untuk para pasangan calon yang diusung.

"Enggak ada itu (permintaan uang pada La Nyalla). Kami sudah paham aturan, enggak ada mahar-maharan," katanya kepada *Tempo* di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat, Senayan, Jakarta, Kamis, 11 Januari 2018.

La Nyalla Ungkap

Kronologi Permintaan Mahar Rp 40 M oleh Prabowo

Reporter: **Riani Sanusi Putri**

Editor: **Juli Hantoro**

Kamis, 11 Januari 2018 20:38 WIB



Prabowo Subianto dan La Nyalla Mattalitti. Dok. Tempo

TEMPO.CO, Jakarta - Ketua Kamar Dagang dan Industri Jawa Timur [La Nyalla Mattalitti](#) mengaku telah dimintai uang Rp 40 miliar oleh Ketua Umum Partai Gerindra [Prabowo Subianto](#). Ia mengatakan uang tersebut diduga sebagai mahar politik terkait dengan pencalonan dirinya sebagai Gubernur Jawa Timur dalam pemilihan kepala daerah serentak pada Juni 2018.

"Saya dimintai uang Rp 40 miliar. Uang itu harus diserahkan sebelum tanggal 20 Desember agar bisa direkomendasikan," katanya kepada *Tempo*, Kamis, 11 Januari 2018.

Ia menuturkan permintaan itu disampaikan Prabowo pada 9 Desember 2017, sekitar pukul 15.00, di Hambalang, Sentul, Jawa Barat. Saat itu, Prabowo mengundang La Nyalla ke rumahnya di Hambalang. Saat ditemui, Prabowo ditemani dua ajudannya, yakni Prasetyo dan Sugiarto.

Baca juga: [Dikabarkan Dukung La Nyalla Mattalitti, Gerindra Ogah Berkomentar](#)

La Nyalla mengatakan sebenarnya dirinya sudah menyiapkan dana Rp 300 miliar. Namun La Nyalla mengaku ngotot memberikan uang itu setelah resmi didaftarkan ke Komisi Pemilihan Umum Jawa Timur, tapi Prabowo menolak permintaannya.

"Dia marah-marah. Marahnya seperti orang kesurupan. Pokoknya seperti bukan Prabowo Subianto lah," ujar La Nyalla.

Ia mengatakan tidak memiliki bukti apa pun untuk menunjukkan permintaan Prabowo itu, termasuk pesan elektronik ataupun rekaman telepon. "Tapi saya berani sumpah pocong," ucapnya.

Kini, La Nyalla keluar dari Partai Gerindra. Ia juga menuturkan tidak akan mendukung lagi partai tersebut.

"Saya tidak akan lagi di Gerindra dan saya tidak akan mempengaruhi anak buah saya ataupun teman-teman. Tapi saya yakin masih banyak yang loyal sama La Nyalla Mattalitti," tuturnya dalam konferensi pers di Jakarta, Kamis, 11 Januari 2018. Adapun Gerindra melabuhkan pilihan kepada pasangan Saifullah Yusuf-Puti Guntur Soekarno dalam pilgub Jatim.

Baca juga: [La Nyalla Mengaku Dapat Dukungan Rizieq Shihab di Pilkada Jatim](#)

Politikus Partai Gerindra, Ahmad Riza Patria, membantah pernyataan [La Nyalla Mahmud Mattalitti](#) itu. Menurut Riza, justru Partai Gerindra yang mencari uang untuk para pasangan calon yang diusung.

"Enggak ada itu. Kami sudah paham aturan, enggak ada mahar-mahar," katanya kepada *Tempo* di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat, Senayan, Jakarta, Kamis.